

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian ini, implikasi dari penelitian ini dan juga saran agar penelitian yang dibahas dapat diterapkan dengan baik.

A. Kesimpulan

Pertama, Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y), kondisinya pemimpin cenderung “kadang-kadang implementasi” secara signifikan pada $\alpha < 0,05$. Jika dilihat kecenderungan setiap indikatornya, hasilnya seperti berikut ini.

- a. Pemimpin cenderung “Kadang-kadang” Berkomitmen (X_1) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.”
- b. Pemimpin cenderung “ Kadang-kadang” Berani (X_2) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.”
- c. Pemimpin cenderung “ Kadang-kadang” Memiliki Integritas (X_3) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.”
- d. Pemimpin cenderung “ Kadang-kadang” Tangguh (X_4) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.”
- e. Pemimpin cenderung “ Kadang-kadang” Menjadi Teladan (X_5) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.”

Kedua, Berdasarkan 2 (dua) pendekatan analisis di atas yaitu: (1) analisis pengaruh “masing-masing *Exogenous Variables*” terhadap *Endogenous Variable* didapati indikator yang paling dominan menentukan meningkatnya Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y) adalah indikator Berkomitmen (X_1) dan (2) analisis pengaruh “Kelompok *Exogenous Variables*” terhadap *Endogenous Variable* yang paling dominan membentuk Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y) adalah indikator Menjadi Teladan (X_5).

B. Implikasi

Implikasi yang dijelaskan peneliti dalam bab V mengacu pada hasil penelitian. Hasil penelitian di bab IV menunjukkan bahwa Berdasarkan 2 (dua) pendekatan analisis di atas yaitu: (1) analisis pengaruh “masing-masing *Exogenous Variables*” terhadap *Endogenous Variable* didapati indikator yang paling dominan menentukan meningkatnya Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y) adalah indikator Berkomitmen (X_1) dan (2) analisis pengaruh “Kelompok *Exogenous Variables*” terhadap *Endogenous Variable* yang paling dominan membentuk Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y) adalah indikator Menjadi Teladan (X_5). Berdasarkan temuan utama di atas, maka peneliti mengajukan kebijakan, strategi dan upaya seperti berikut ini:

1. Kebijakan

a. Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y)

Terwujudnya Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y) dari kondisi cenderung “kadang-kadang,” secara signifikan pada $\alpha < 0,05$ menjadi cenderung “memiliki Implementasi” (mengimplementasikan Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta secara maksimal).”

b. Berkomitmen (X₁)

Terwujudnya Implementasi Kepemimpinan dalam hal Berkomitmen (X₁) guna Meningkatkan Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y).

c. Menjadi Teladan (X₅)

Terwujudnya Implementasi Kepemimpinan dalam hal Menjadi Teladan (X₅) guna Meningkatkan Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y).

2. Strategi

a. Strategi dari Kebijakan Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y)

Pertama, mengajak semua pihak dalam hal ini para pemimpin organisasi gereja baik di tingkat daerah maupun wilayah bersama para gembala sidang sebagai pemimpin gereja lokal untuk mencontoh kepemimpinan yang Alkitabiah. Strategi ini

dipilih karena supaya para pemimpin organisasi gereja di tingkat daerah dan wilayah beserta para gembala sidang semakin memahami dan bisa menerapkan secara maksimal kepemimpinan yang sesuai dengan Alkitab.

Kedua, melakukan pendidikan dan pelatihan khusus bagi para calon pemimpin organisasi gereja di tingkat daerah dan wilayah serta pembinaan bagi Gembala-gembala sidang, para calon gembala sidang yang akan dilantik dan mengadakan seminar-seminar khusus kepemimpinan secara berkesinambungan. Strategi ini dipilih karena tidak semua pemimpin-pemimpin GPdI dan Gembala Sidang di Jakarta yang mengerti atau memahami akan hal kepemimpinan sehingga hal ini membuat kepemimpinannya tidak maksimal dalam pelayanan.

b. Strategi dari Kebijakan Berkomitmen (X₁)

Pertama, para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang harus bersungguh-sungguh melaksanakan segala tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang dipercayakan.

Kedua, mendidik para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan gereja, penelitian dan pengabdian organisasi gereja.

c. Strategi dari Kebijakan Menjadi Teladan (X₅)

Pertama, para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang harus menunjukkan keteladanan hidup yang sesuai dengan Firman Tuhan, karena para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang menjadi contoh untuk jemaat atau orang-orang yang dipimpinnya.

Kedua, mendidik para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang untuk memiliki keteladanan hidup atau menjadi teladan dalam pribadinya dan keluarganya secara efektif dan efisien. Strategi ini dipilih karena masih cukup banyak pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang yang menjadi batu sandungan karena sikap hidupnya ataupun keluarganya.

3. Upaya

a. Upaya dari Strategi Implementasi Kepemimpinan GPdI Abad 21 menurut 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta (Y)

- 1) Upaya dari Strategi Pertama (mengajak semua pihak dalam hal ini para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang untuk meniru kepemimpinan yang Alkitabiah)

Mengajak semua pihak dalam hal ini para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang untuk meniru kepemimpinan yang Alkitabiah: 1) kepemimpinan-kepemimpinan yang Alkitabiah harus sering menjadi perhatian dalam pengajaran ataupun khotbah, 2) terus belajar dan menyelidiki Alkitab serta berkomitmen untuk melakukan Firman Tuhan.

- 2) Upaya dari Strategi Kedua (melakukan pendidikan dan pelatihan serta seminar-seminar khusus kepemimpinan secara berkesinambungan)

Melakukan pendidikan dan pelatihan serta seminar kepemimpinan secara teratur: 1) menentukan jadwal dan juga mewajibkan bagi para calon pemimpin organisasi gereja dan calon gembala sidang untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan Teologi Formal serta seminar kepemimpinan, dengan menghadirkan pembicara yang sudah teruji dan terbukti dalam hal kepemimpinan, 2) menentukan tema-tema kepemimpinan sesuai kebutuhan para pemimpin gereja di abad 21 ini.

b. Upaya dari Strategi Berkomitmen (X₁)

- 1) Upaya dari Strategi Pertama (para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang harus bersungguh-sungguh melaksanakan segala tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang dipercayakan)

Para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang harus bersungguh-sungguh melaksanakan segala tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang dipercayakan: 1) punya komitmen dan loyalitas tinggi bukan secara personal, akan tetapi pada kebijakan yang telah disepakati secara bersama untuk membangun organisasi, 2) perlu dibangun teamwork dan partisipasi dilakukan secara menyeluruh dan bertanggung jawab.

- 2) Upaya dari Strategi Kedua (mendidik dan melatih para calon pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan gereja, penelitian dan pengabdian organisasi gereja)

Para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang berkomitmen untuk meningkatkan mutu pelayanan gereja, penelitian dan pengabdian organisasi gereja: 1) melakukan koordinasi pelayanan gereja yang partisipatif, 2) mengevaluasi sesuai mekanisme dan standard penilaian yang berlaku untuk kepentingan pelayanan.

c. Upaya dari Strategi Menjadi Teladan (X₅)

- 1) Upaya dari Strategi Pertama (para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang harus menunjukkan keteladanan hidup yang sesuai dengan Firman Tuhan)

Para pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang harus menunjukkan keteladanan hidup yang sesuai dengan Firman Tuhan: 1) menjadi contoh dalam hal kekudusan dan memimpin keluarga, 2) menjadi pemimpin yang penuh kasih dan berkarakter Kristus.

- 3) Upaya dari Strategi Kedua (mendidik dan melatih para calon pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang untuk memiliki keteladanan hidup yang efektif dan efisien)

Mendidik dan melatih para calon pemimpin organisasi gereja dan para gembala sidang untuk memiliki keteladanan hidup yang efektif dan efisien: 1) membuat ketentuan yang mewajibkan para calon pemimpin organisasi gereja dan gembala sidang untuk mengikuti pendidikan , pelatihan dan seminar khusus kepemimpinan, 2) membuat program yang menekankan pada karakter hidup sebagai pemimpin yang melayani, menjaga kekudusan, memiliki integritas dan bertanggung-jawab atas tugas dan kewajiban memenuhi kebutuhan jemaat.

C. Saran

Pertama, mewujudkan peningkatan implementasi kepemimpinan sebagaimana yang tertuang dalam 2 Timotius 4:1-5 di GPdI DKI Jakarta.

Kedua, melakukan pembinaan dan pendalaman pengertian serta pemahaman mengenai Firman Tuhan secara benar dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehubungan dengan implementasi kepemimpinan abad 21.

Ketiga, para pemimpin organisasi gereja di tingkat daerah dan wilayah serta para gembala sidang harus memberikan contoh keteladanan hidup sebagai pemimpin.

Keempat, para pemimpin gereja GPdI di DKI Jakarta bekerja sama dengan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan dalam hal ini implementasi kepemimpinan di kalangan keluarga dan masyarakat secara progresif.